ABSTRAK

Perdagangan internasional dan aliran modal (FDI) merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Sifat hubungan antara keduanya menjadi perdebatan dalam kajian Ilmu Ekonomi International. Mendasarkan pada teori perdagangan Heckscher-Ohlin, Mundell (1957) menyatakan hubungan antara perdagangan internasional dan aliran modal adalah substitutif. Sebaliknya, menurut Markusen (1983), hubungan antara keduanya adalah komplementer. Menurut Schiff (2006) hubungan antara keduanya tergantung dari tarif yang dikenakan.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perdagangan internasional dan aliran modal masuk (FDI) di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini akan: 1) menganalisis apakah terdapat hubungan kausalitas antara perdagangan internasional dan FDI di Indonesia dan 2) menganalisis apakah hubungan aliran perdagangan dan FDI bersifat substitusi atau komplementer.

Data yang dianalisis adalah data *time series* di Indonesia selama periode 2000 2013. Data diperoleh dari Badan koordinasi penanaman modal (BKPM) dan *International Financial Statistic (IFS)*. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Kausalitas Granger dan *Vector Error Correction Model* (VECM). Variabel perdagangan internasional diukur dengan volume perdagangan (TRADE) dengan satuan juta USD sedangkan variabel aliran modal diukur dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) dengan satuan juta USD.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa perdagangan internasional mempunyai hubungan kausalitas satu arah dengan FDI. Perdagangan menyebabkan (*granger caused*) FDI tetapi FDI tidak menyebabkan (*not granger caused*) perdagangan. Di sisi lain, hubungan antara perdagangan internasional dan FDI bertanda positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam jangka panjang perdagangan internasional dan FDI bersifat komplementer. Komplementer yang dimaksud adalah peningkatan perdagangan akan diikuti oleh peningkatan FDI.

Kata kunci;
Perdagangan internasional, aliran investasi langsung, VECM, Kausalitas Granger.

JEL: F10, F21, C32